

PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK SADAR WISATA MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN

Wayan Eny Mariani¹, I Gede Totok Suryawan²

^{1,2}STMIK STIKOM Indonesia
Email: wayanenymariani@gmail.com

ABSTRAK

Kintamani sebagai salah satu objek wisata paling menarik di Bali memiliki berbagai potensi wisata mulai dari pemandangan gunung dan danau Batur, *hotspring*, *trekking*, *camping*, *villa & home stay*. Melihat potensi tersebut banyak muncul usaha di bidang pariwisata dalam bentuk kelompok sadar wisata (*pokdarwis*). Dalam menjalankan operasionalnya *pokdarwis* ini mengalami berbagai hambatan mulai dari masalah pemasaran, pengelolaan keuangan, SDM, hingga masalah lingkungan. Solusi untuk permasalahan tersebut yaitu penyelenggaraan *Focus Group Discussion* yang menghadirkan pihak pemerintah, akademisi, dan praktisi pariwisata di Bangli untuk membahas permasalahan yang dihadapi, perancangan sebuah sistem untuk media pemasaran kedua mitra, serta penyelenggaraan pelatihan keuangan dan penggunaan sistem *booking*. Hasil penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersampainya berbagai permasalahan yang dihadapi para pelaku bisnis pariwisata di Caldera Batur kepada pihak terkait, terciptanya *Online Booking And Payment System* untuk kedua mitra, serta bertambahnya pengetahuan kedua mitra dalam pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Caldera, Pemasaran, Pengabdian, Keuangan, Sistem

ABSTRACT

Kintamani as one of the most attractive tourism objects in Bali has a variety of tourism potentials ranging from mountain and lake views of Batur, hotspring, trekking, camping, villas & home stays. Seeing this potential, many businesses in the tourism sector appear in the form of tourism awareness groups (Pokdarwis). In carrying out its operations the pokdarwis experienced various obstacles like issues of marketing, financial management, human resources, and environmental problems. The solutions to the problems are the implementation of Focus Group Discussion which presents related tourism practitioners in Bangli to discuss the problems, designing a system for marketing media, organizing financial and using a booking system training. The results are conveyed the various problems faced by tourism businesses in Caldera Batur to related parties, the Online Booking And Payment System for two partners marketing media, increased knowledge of the partners in financial management.

Keywords: Caldera, Marketing, Community Service, Finance, System.

1. Pendahuluan

Bali merupakan salah satu tujuan pariwisata di Indonesia. Para wisatawan berlibur ke Bali untuk menikmati keindahan alam, tradisi, kehidupan bermasyarakat, dan berbagai kesenian masyarakat Bali. Wisatawan yang berkunjung ke Bali tidak hanya berasal dari dalam negeri, namun juga dari manca negara. Pada tahun 2014, wisatawan manca negara yang berkunjung ke Bali sejumlah 3.766.638 orang. Pada tahun 2015, jumlah ini meningkat sebesar 6.24% menjadi 4.001.835 orang. Data tahun 2016 menunjukkan peningkatan kunjungan wisatawan asing ke Bali sebesar 23.14% yaitu sejumlah 4.927.937 orang. Pada tahun 2017 jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 15.62% menjadi 5.697.739 orang (www.bali.bps.go.id). Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun menunjukkan besarnya potensi pariwisata yang dimiliki Bali.

Terjadi ketimpangan sebaran kunjungan wisatawan di Bali. Berdasarkan data kunjungan wisatawan tahun 2015, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke daerah Bali Timur khususnya Bangli adalah 451.133 orang atau hanya sebesar 11.27% dari total wisatawan asing yang berkunjung ke Bali pada tahun 2015 (disparbud.banglikab.go.id). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kunjungan wisatawan tersebar di wilayah Bali Selatan, Bali Utara dan Bali Barat yaitu sebesar 88.73%.

Wilayah Bali Timur yang mempunyai potensi sangat besar di bidang pariwisata adalah wilayah Kintamani, Kabupaten Bangli. Selama ini, masyarakat luas mengenal Kintamani sebagai salah satu ikon wisata Bali yang menawarkan pemandangan Gunung Batur dan Danau Batur. Terdapat satu obyek yang juga menawarkan pemandangan mempesona di daerah Bangli yang disebut Caldera Batur. Caldera Batur merupakan obyek wisata yang belum dikenal secara luas namun memiliki keindahan yang tidak kalah dengan Gunung Batur. Lokasi Caldera Batur berjarak sekitar 70 km dari Bandar Udara Internasional Ngurah Rai tepatnya di desa Songan menawarkan pemandangan menakjubkan dari Gunung Batur, Danau Batur, pedesaan di sekitar Kintamani, Gunung Agung, Karangasem, bahkan Gunung Rinjani di Pulau Lombok. Pesona inilah yang merupakan potensi pariwisata yang sangat menarik bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Daya tarik pariwisata di Caldera Batur mendorong munculnya berbagai kelompok sadar wisata dan bisnis pariwisata di sekitar Caldera Batur. Caldera Jungle Hiking dan N'jung Bali Camp merupakan dua usaha yang berlokasi di Desa Songan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli yang menawarkan keindahan Caldera Batur sebagai obyek pariwisata. Caldera Jungle Hiking dan N'jung Bali Camp mengalami kesulitan dalam melakukan pemasaran untuk dapat meningkatkan pendapatannya. Selain itu Caldera Jungle Hiking dan N'jung Bali Camp juga kurang memahami cara pengelolaan keuangan untuk memastikan kegiatan operasional telah dilakukan secara efektif dan efisien. Caldera Jungle Hiking dan N'jung Bali Camp belum melakukan pemasaran melalui media online. Solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Caldera Jungle Hiking dan N'jung Bali Camp di bidang pemasaran dan keuangan adalah melakukan pelatihan mengenai teknik pemasaran di media online dan pengelolaan keuangan serta sumber daya manusia bagi Caldera Jungle Hiking dan N'jung Bali Camp.

Besarnya potensi yang dimiliki Caldera Batur layak untuk mendapat perhatian khusus dalam hal pengembangan obyek pariwisata dan edukasi masyarakat di sekitarnya untuk pengelolaan usaha serta kiat pemasaran Caldera Batur ke masyarakat secara luas baik dalam maupun luar negeri. Hal ini ditujukan untuk dapat menarik lebih banyak wisatawan yang berkunjung ke obyek pariwisata di daerah Bali Timur khususnya Caldera Batur sehingga kesejahteraan masyarakat di sekitar dapat meningkat.

2. Solusi dan Target Luaran

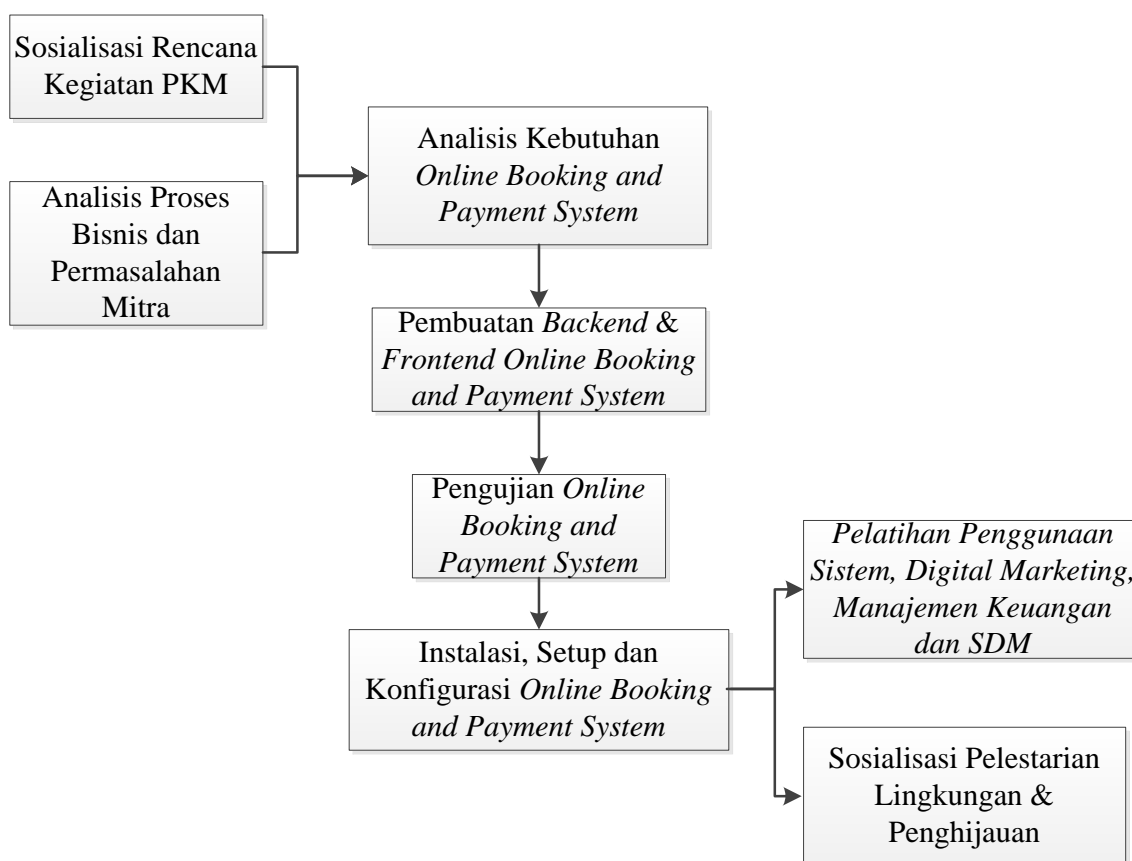
Besarnya potensi pariwisata yang dimiliki wilayah Bali Timur tidak didukung oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai. Hal ini tentunya akan menghambat perkembangan pariwisata yang ada di wilayah Bali Timur. Permasalahan yang dihadapi Caldera Jungle Hiking dan N'jung Bali Camp dalam menjalankan usahanya adalah kurang dikenalnya obyek wisata Caldera Batur oleh masyarakat luas baik domestik maupun mancanegara, kurangnya pengetahuan mengenai teknik pemasaran yang efektif untuk dapat menarik lebih banyak wisatawan berkunjung ke Caldera Batur, kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan untuk memastikan kegiatan operasional telah dilakukan secara efektif dan efisien, kurangnya sinergi dengan masyarakat sekitar mengenai pengembangan pariwisata di Caldera Batur serta kurangnya kesadaran masyarakat sekitar mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut yaitu membuat video profile untuk masing-masing mitra yang nantinya akan diunggah pada website maupun media sosial untuk mengenalkan obyek wisata Caldera Batur kepada masyarakat secara luas baik domestik maupun mancanegara. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah video profile masing-masing mitra. Perlu dilakukan pembenahan terhadap UMKM dan menjaga hubungan baik antara UMKM dengan konsumen dan pelanggan untuk jangka panjang (Ghobakhloo, Sabouri, Hong dan Zulkifli, 2011). Pembenahan yang perlu dilakukan salah satunya adalah dengan memanfaatkan media promosi berupa pembuatan media toko online (Suharto dkk., 2017). Pembuatan *Online Booking And Payment System* untuk mitra. Mitra akan mendapatkan sebuah *Online Booking And Payment System* yang memiliki beberapa fasilitas seperti: *Administration* yang digunakan untuk pengaturan umum perusahaan mitra seperti profile, account, manajemen produk, invoice, serta laporan penjualan. *Online Booking* berupa form pemesanan, serta *Payment System* sebagai alat pembayaran dari pelanggan mitra yang dapat digunakan sebagai media pemasaran usaha dari masing-masing mitra. Luaran dari kegiatan ini adalah website dengan fasilitas *Online Booking And Payment System*. Pelatihan manajemen keuangan untuk menambah pengetahuan kedua mitra mengenai pengelolaan keuangan bisnisnya. Penyelenggaraan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pemerintah, para ahli di bidang pariwisata, serta masyarakat sekitar mengenai pengembangan daerah Caldera Batur sehingga kedua mitra serta pelaku pariwisata di daerah Caldera Batur dapat berdiskusi mengenai permasalahan serta pengembangan potensi pariwisata di Caldera Batur. Kegiatan penghijauan dilakukan di sekitar daerah Caldera Batur dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar mengenai kelestarian lingkungan.

Target luaran dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu peningkatan daya saing mitra dengan adanya video profile untuk kedua mitra sebagai media pendukung untuk pemasaran usahanya. Target luaran yang kedua adalah peningkatan penerapan iptek di masyarakat di mana melalui kegiatan pengabdian ini kedua mitra memiliki website dengan fasilitas *Online Booking And Payment System*. Target luaran ketiga yaitu perbaikan tata nilai masyarakat di mana wawasan kedua mitra mengenai manajemen keuangan dan sumber daya manusia bertambah dengan terselenggaranya pelatihan manajemen keuangan bagi kedua mitra, serta meningkatkan kesadaran masyarakat di sekitar Caldera Batur mengenai kelestarian lingkungan dengan melaksanakan kegiatan penghijauan di sekitar Caldera Batur.

3. Metode

Tahap-tahap pelaksanaan PKM ini dimulai dari sosialisasi rencana kegiatan PKM kemudian penyelesaian dari dua bidang permasalahan yaitu permasalahan di bidang pemasaran dan permasalahan di bidang manajemen. Di mana kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan di bidang pemasaran meliputi penyediaan media untuk melakukan kegiatan pemasaran online, pembuatan *Online Booking and Payment System*, pelatihan pemasaran secara online (*Digital Marketing*), konsultasi dan pendampingan dalam penggunaan *Online Booking and Payment System* serta *Digital Marketing*. Sedangkan kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan di bidang manajemen meliputi pelatihan pengelolaan keuangan, pelatihan penggunaan website, sosialisasi kelestarian lingkungan serta penghijauan berupa penanaman pohon di lingkungan Caldera Batur. Detail proses pelaksanaan PKM ini disajikan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode pendidikan masyarakat, pelatihan, serta pendampingan. Pendidikan masyarakat dengan memberikan materi mengenai pengenalan laporan keuangan sederhana dan metode pemasaran melalui website dan cara penggunaan website melalui metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh kedua mitra (Yuliaty, 2016).

Metode pelatihan keuangan dilakukan dengan mendemonstrasikan secara langsung proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Pelatihan keuangan diawali dengan pengenalan akuntansi dan pentingnya penerapan akuntansi pada UMKM. Akuntansi adalah sebuah system informasi yang

menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Rudianto, 2009). UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan (Dahen dan Susanti, 2017). Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang menyebabkan perubahan dalam asset dan/atau kewajiban, dan/atau ekuitas. Pencatatan transaksi penting dilakukan untuk digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu (Kasmir, 2016). Menurut Harahap (2015), laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan, maka penting bagi kedua mitra untuk memahami penyusunan laporan keuangan usahanya. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2011). Pencatatan transaksi didemonstrasikan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Laporan keuangan yang perlu disusun untuk usaha kecil secara umum adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Yuliaty dkk., 2016).

Pelatihan penggunaan website dilakukan untuk pemasaran usaha Caldera Jungle Hiking dan N'jung Bali Camp. Transaksi secara online dapat menghubungkan antara penjual dan calon pembeli secara langsung tanpa dibatasi ruang dan waktu sehingga transaksi penjualan secara online mempunyai calon pembeli yang potensial dari seluruh dunia (Anomsari dan Setyaningrum, 2014). Melalui perancangan website diharapkan dapat menjadi media pemasaran yang efektif untuk memperluas pangsa pasar kedua mitra. Metode pelatihan penggunaan website dilakukan dengan mendemonstrasikan secara langsung cara penggunaan website dan manajemen content website.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan sosialisasi mengenai rencana pelaksanaan pengabdian kepada kedua mitra. Analisis proses bisnis dan permasalahan mitra dilakukan untuk dapat memahami kebutuhan mitra. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan system untuk memulai perancangan website dengan fasilitas *Online Booking and Payment System* untuk kedua mitra. Desain web adalah istilah yang sering digunakan dalam suatu situs web yang ditampilkan pada penggunaannya lewat sebuah browser web atau perangkat lunak berbasis web (Gunarsih, Utami, dan Yusup, 2011) Selama proses perancangan website untuk kedua mitra, diselenggarakan beberapa kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan lain yang dihadapi mitra, yaitu Kegiatan pengambilan video profile untuk kedua mitra, kegiatan FGD, penghijauan, serta pelatihan manajemen keuangan dan sumber daya manusia.

Kegiatan FGD yang dilakukan melibatkan pihak pemerintah, akademisi, praktisi pariwisata serta kelompok sadar wisata dan pelaku usaha pariwisata di daerah Caldera Batur. Narasumber dari kegiatan FGD ini adalah Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bangli yaitu Drs. Wayan Adnyana, Dosen Fakultas Pariwisata Universitas Udayana yaitu Nyoman Ariana, M.Par., serta Ketua Persatuan Hotel dan Restaurant Kabupaten Bangli yaitu Dr. Ketut Mardjana.

Pengambilan video profile untuk kedua mitra dilakukan dengan pendakian Bukit Pulak di Desa Songan untuk mendapatkan pemandangan mempesona dari Danau Batur, Gunung Batur, Gunung Agung, Gunung Abang, dan Gunung Rinjani di kejauhan. Selain itu, dilakukan pengambilan video Patung Dewi Danu yang dilakukan dengan menyebrangi Danau Batur menggunakan boat. Patung Dewi Danu merupakan patung dewi tertinggi di Bali yang akan menjadi ikon dari Desa Songan. Hal ini juga diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Caldera Batur. Setelah itu dilakukan kegiatan penghijauan dengan menanam beberapa pohon perindang di sekitar Caldera Batur yang melibatkan

masyarakat di sekitar Caldera Batur dan juga memberikan sumbangan beberapa tempat sampah untuk digunakan di sekitar tempat usaha kedua mitra.

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan meliputi pelatihan pembukuan sederhana agar kedua mitra dapat mengelola keuangan bisnisnya secara sistematis. Pelatihan ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk mencatat data keuangan. Materi yang diberikan adalah pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Penyampaian materi dimulai dengan pengenalan dan pendahuluan mengenai akuntansi serta pentingnya akuntansi bagi UMKM. Diskusi dilakukan dengan kedua mitra untuk dapat memahami kebutuhan mereka dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga selanjutnya materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan kedua mitra. Selanjutnya diberikan materi mengenai transaksi-transaksi akuntansi UMKM, di mana kedua mitra menjelaskan aktivitas operasional usaha yang mereka jalani untuk kemudian dilakukan pencatatan berdasarkan transaksi keuangan dari kegiatan operasional kedua mitra. Berdasarkan transaksi-transaksi keuangan tersebut dilakukan penyusunan laporan laba rugi sederhana sehingga dapat diketahui kinerja usaha kedua mitra pada suatu periode. Materi diberikan dengan metode ceramah dan diskusi untuk bertukar pikiran antara mentor dan kedua mitra sehingga konsep pembukuan dapat dipahami oleh kedua mitra dengan baik.

Kegiatan pelatihan implementasi website dengan fasilitas *Online Booking and Payment System* bagi kedua mitra dimulai dengan pengenalan pentingnya penggunaan website untuk perkembangan organisasi dan dilanjutkan dengan teknik pengelolaan content website kedua mitra serta proses penerimaan order dari tamu sebagai customer mitra. Content website mitra mulai dari homepage, about us, contact us, gallery, product, serta blog. Khusus untuk produk pelatihan dilakukan mulai dari bagaimana menyusun paket produk seperti nama paket, detail paket, itinerary, pick up, include, exclude, what to bring, map, dan foto produk. Produk yang ditampilkan bisa dipesan oleh tamu dan mitra bisa melihat dan melakukan manajemen pesanan oleh tamu.

5. Simpulan

Berdasarkan pemaparan seluruh kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan dan pemasaran melalui media online pada Caldera Jungle Hiking dan Njung Bali Camp maka dapat disimpulkan bahwa target luaran telah dapat dicapai. Target luaran dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu peningkatan diaya saing mitra dengan adanya video profile untuk kedua mitra sebagai media pendukung untuk pemasaran usahanya telah tercapai dengan terciptanya video profil usaha untuk masing-masing mitra yang telah diunggah pada website kedua mitra. Target luaran yang kedua adalah peningkatan penerapan iptek di masyarakat telah tercapai dengan terciptanya website dengan fasilitas *Online Booking And Payment System* untuk kedua mitra. Nama website untuk Caldera Jungle Hiking adalah www.calderajunglehiking.com dan untuk Njung Bali Camp adalah www.njungbalicamp.com sehingga Caldera Jungle Hiking dan Njung Bali Camp dapat memperluas pangsa pasar untuk bisnisnya melalui media online. Target luaran ketiga yaitu perbaikan tata nilai masyarakat di mana wawasan kedua mitra mengenai manajemen keuangan bertambah dengan terselenggaranya pelatihan manajemen keuangan bagi kedua mitra, serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kelestarian lingkungan dengan memberikan sumbangan beberapa tempat sampah bagi kedua mitra dan melaksanakan kegiatan penghijauan di sekitar Caldera Batur.

Pustaka Acuan

- Anomsari, Ariati., Setyaningrum, Ratih. 2014. *Perancangan WEB dalam rangka Peningkatan Kinerja UKM Batik Semarang*. Seminar Nasional Teknologi Infformasi & Komunikasi Terapan 2014 (SEMANTIK 2014). Semarang, 15 November 2014.
- Dahen, Lovelly Dwindi., Susanti, Nora. 2017. *Pembinaan Pengelolaan Keuangan pada Industri Makanan Ringan Rakik Maco di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang*. Jurnal Panrita Abdi Volume 1 Issue 2. 2017 (120-124).
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Ghobakhloo, M., Sabouri, M.S., Hong, T.S., Zulkifli, N. 2011. *Information Technology Adoption in Small and Medium –sized Enterprises; An Appraisal of Two Literature*. Interdisciplinary Journal of Research in Business, 1 (7), pp (53-80).
- Gunarsih, Tri, Utami, Ristianawati Dwi, Yusup. 2011. *Pengaruh Desain Web dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Pembelian pada Toko Online*. <http://uty.ac.id/2011/08/pengaruh-desain-web-dan-kualitas-informasi-terhadap-minat-pembelian-pada-toko-online/>. Diakses 25 September 2018.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Suharto, Mohamad., Ardhianto, Deni Tri., Ismail, Anugrah Irfan., Prameswari, Nadia Sigi. 2017. *Pelatihan Pengelolaan Website Toko Online Bagi UMKM di Kawasan Pasar Tradisional Klewer Surakarta sebagai Strategi Menghadapi Masyarakat EKonomi Asean (MEA)*. Demandia Volume 2 No. 2 September 2017 (229-245).
- Yuliaty, Tetty., Hermansyur., Ferina, Kiki Farida., Fahrudin, Wan., Arifin, Syamsul Bahri. 2016. *Peningkatan Kompetensi Kelompok Usaha Tangan di Atas (TDA) di Bidang Manajemen Keuangan dan Administrasi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 22 No. 4 April-Juni 2016 (61-66).
www.bali.bps.go.id diakses pada 18 September 2018.
www.disparbud.banglikab.go.id diakses pada 13 Oktober 2018.

